BAB III

PENYAJIAN DATA

A. DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti serta subjek yang diteliti penelitian menjadi penting untuk dibahas secara mendetail, hal ini dikarenakan untuk mempermudah penelitian. Disamping itu juga adanya korelasi antara lokasi geografis dengan masalah individu yang diteliti. Dimana data-data umum diperoleh dari deskripsi lokasi penelitian.

Peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi lingkungan disekitar klien termasuk didalamnya adalah kehidupan keagamaan dan hubungan sosial masyarakat disekitar klien tinggal, sehingga peneliti mengetahui faktor penyebab timbulnya masalah yang dihadapi klien. Adapun lokasi yang sebagai tempat penelitian skripsi adalah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

a. Sejarah singkat IAIN Sunan Ampel Surabaya

Diawali dengan berdirinya sekolah tinggi Islam pada tahun 1940 di padang dan jakarta (1946), yang selanjutnya dengan pertimbangan perkembangan politik (berpindahnya pusat pemerintahan RI dari jakarta ke yogyakarta), maka sekolah tinggi Islam tersebut berpindah keyogyakarta dan berubah bentuk menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 22 maret 1948.

Melalui peraturan pemerintah No. 34/1950, fakultas agama UII menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan dalam mengembangkan serta memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam . Seiring dengan hal tersebut fakultas umum UII menjadi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur dalam peraturan pemerintah No. 37 / 1950.

Perkembangan selanjutnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ahli pendididkan agama dan urusan agama dilingkungan Departemen Agama, didirikan Akademik Dinas Ilmu Agama (ADIA) dijakarta sebagaimana dituangkan dalam Penetapan Menteri Agama No. 1 tahun 1957.

Pada tanggal 9 Mei 1960 diterbitkan peraturan presiden No. 11 / 1960 yang melebur PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta menjadi " AL-JAMI'AH ISLAM IYAH AL-HUKUMIYAH" atau "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) yang berkedudukN DIYOGYAKARTA DENGAN Presiden (Rektor) Prof. Mr. RHA. Soenarjo, yang akhirnya diberi nama IAIN Sunan Kalijaga.

Wujud IAIN tersebut bertujuan membentuk sarjana muslim yag mempunyai keahlian dalam ilmu agam Islam , berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara.

Pada tahun 1961 diadakan pertemuan tokoh muslim Jombang sebagai wujud atas gagasan masyarakat Jawa Timur untuk memiliki PTAI yang bernaung dibawah lingkungan Departement Agama. Dalam pertemuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dihadiri oleh Prof. Mr. RHA. Soenarjo, Rektor IAIN Sunan Kalijaga sebagai nara sumber, yang dihasilkan kepeutusan :

1) Membentuk panitia pendiri IAIN.
2) Mendirikan Fakultas Syari'ah di Surabaya
3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Pada tanggal 28 Oktober 1961, materi Agama Menerbitkan KMA NO. 17/ 1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syari'ah Surabaya dan Fakultas Tarbiyah Malang yang kemudian disusul berdirinya Fakultas Usuluddin Kediri berdasarkan KMA No. 66/ 1964, tanggal 1 Oktober 1964.

Berawal dari tiga Fakultas (Syari'ah Surabaya, Tarbiyah Malang, dan Ushuluddin Kediri), pada tanggal 5 Juli 1965 Menteri Agama menerbitkan KMA No. 20/1965, tentang pendirian IAIN Sunan Ampel dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis IAIN Sunan Ampel.

IAIN Sunan Ampel dalam kurun waktu tahun 1966-1970 mengalami perkembangan pesat sehingga 18 (delapan belas) Fakultas yang tersebar di tiga propinsi : Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan urutan berdirinya, fakultas – fakultas dimaksud meliputi : (1) Syari'ah Surabaya, (2) Tarbiyah Malang, (3) Ushuluddin Kediri, (4) Tarbiyah Jember, (5) Ushuluddin Surabaya, (6) Tarbiyah Mataram, (7) Tarbiyah Pamekasan, (8) Adab Surabaya, (9) Tarbiyah Tulungagung, (10)Tarbiyah Samarinda, (11) Syari'ah Bima, (12) Syari'ah Ponorogo,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(13) Tarbiyah Bojonegoro, (14) Syari'ah Lumajang (15) Syari'ah Pasuruan (16) Tarbiyah Bangkalan, (17) Tarbiyah Sumbawa dan (18) Dakwah Surabaya.

Ketika akreditasi Fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel ditetapkan, maka Fakultas Bangkalan, Pasuruan, Lumajang, Sumbawa dan Bima ditutup untuk digabungkan kefakultas terakreditasi lain yang berdekatan lokasinya.

Selanjutnya dengan peraturan pemerintah No. 33 Tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya, Dengan demikian IAIN Sunan Ampel hanya memiliki 12 Fakultas.

Kepedulian pemerintah atas aspirasi masyarakat NTB yang didukung oleh MUI dan pemerintah Daerah NTB, pada tahun 1993 diresmikan Fakultas Syari'ah Mataram sebagi Fakultas ke-13. Tiga fakultas di IAIN Sunan Ampel tersebut termaktub dalam KMA No. 388 tahun 1993 (tanggal 29-12-1993) tentang organisasi dan Tata Kerja IAIN Sunan Ampel ; dan tentang organisasi Statuta IAIN Sunan Ampel diatur dalam KMA No. 402 Tahun 1993, tanggal 31-12-1993.

Dalam upaya peningkatan efesiensi, efektivitas dan kualitas pendidikan di IAIN, dilakukan penataan terhadap fakultas – fakultas dilingkungan IAIN Sunan Ampel yang berlokasi di luar induk yang dituangkan dalam keputusan Presiden RI. No. 11 tahun 1997, tanggal 21-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3-1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dengan menetapkan sejumlah 33 STAIN diseluruh Indonesia.

Dengan demikian pada tahun 1997 terjadi perampingan jenjang S1 IAIN Sunan Ampel dari 13 Fakultas menjadi 5 fakultas yang berlokasi Surabaya, yaitu fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

Saat ini IAIN Sunan Ampel menyelengarakan pendidikan jenjang strata Satu (S1) di semua Fakultas. Khusus pada Fakultas Tarbiyah juga diselengarakan jenjang D2, dan akta IV.

Program pascasarjana (S2) diselengarakan berdasarkan KMA No. 286/1994 dan diresmikan oleh menteri Agama pada tanggal 26 Nopember 1994 dengan konsentrasi bidang studi dirasah Islam iyah. Menyususl dibukanya konsentrasi SK. Rektor No. 25/HK/00.5/SK/P/98, tanggal 8 Agustus 2000 (SK.Rektor No.068/HK/00.5/SK/P/2000).

IAIN Sunan Ampel Juga menyelengarakan Program Doktor (S3) dengan Konsentrasi Ilmu KeIslam an berdasarkan Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama No. E/250/2001 tanggal 26 September 2001 yang diresmikan Menteri Agama pada tanggal 8 Pebruari 2002.

b. Visi IAIN Sunan Ampel

"Menjadi pusat pengembangan Ilmu-ilmu keIslaman multidisipiliner yang unggul kompetitif"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Misi IAIN Sunan Ampel

1) Menyelengarakan pendidikan ilmu-ilmu keIslam an, yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keIslam an, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan
3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.

d. Fakultas, Jurusan dan Program Studi

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi IAIN, Fakultas mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam sebagi ilmu pengetahuan agama Islam untuk program akademik dan program profesional. Untuk program akademik adalah program sarjana, yang dapat dibentuk pada fakultas tertentu dalam pengaturan dan penetapan lanjut yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam .

Fakultas dipimpin oleh Dekan Yang bertanggung jawab kepada Rektor, Dekan mempunyai tugas memimpin penyelengaraan pendididkan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas.

Jenjang strata 1 (S.1.) IAIN Sunan Ampel terdiri 5 (lima) Fakultas dan memiliki15 (lima belas) Jurusan dan 8 (delapan) program studi, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Fakultas Adab (Sastra dan Humaniora) terdiri dari :
   a) Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
   b) Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)
2) Fakultas Dakwah (Ilmu Sosial dan Misi Islam) terdiri dari:
   a) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
   b) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
   c) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
   d) Jurusan Manajemen Dakwah (MD)
   e) Program Studi Sosiologi (Sos)
   f) Program Studi Komunikasi (Kom)
   g) Program Studi Psikologi (Psi)
3) Fakultas Syari'ah (Hukum Islam) terdiri dari:
   a) Jurusan Ahwal al-Syakhsyiyah (AS)
   b) Jurusan Siyasah Jinayah (SJ)
   c) Jurusan Mu'amalat (M)
   d) Program Studi Ekonomi Syari'ah
      - Konsentrasi Manajemen Perbankan Syari'ah
      - Manajemen Keuangan Islam
4) Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Keguruan) terdiri dari:
   a) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
   b) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
   c) Jurusan Kependidikan Islam (KI)
   d) Jurusan Tadris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Program Studi Pendidikan Matematika (PMT)
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

e) Program studi PGMI (Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

5) Fakultas Usuluddin (Ilmu Al-Qur'an, Teologi dan Filsafat) terdiri dari:

a) Jurusan Aqidah Filsafat (AF)

b) Jurusan Perbandingan agama (PA)

c) Jurusan Tafsir Hadist (THI)

d) Program Studi Politik Islam (PI).[69]

[69]Buku Panduan IAIN Sunan Ampel Suabaya,2010 hal 1-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 3.1

Susunan organisasi IAIN Sunan Ampel berdasarkan KMA No 29 tahun 2008

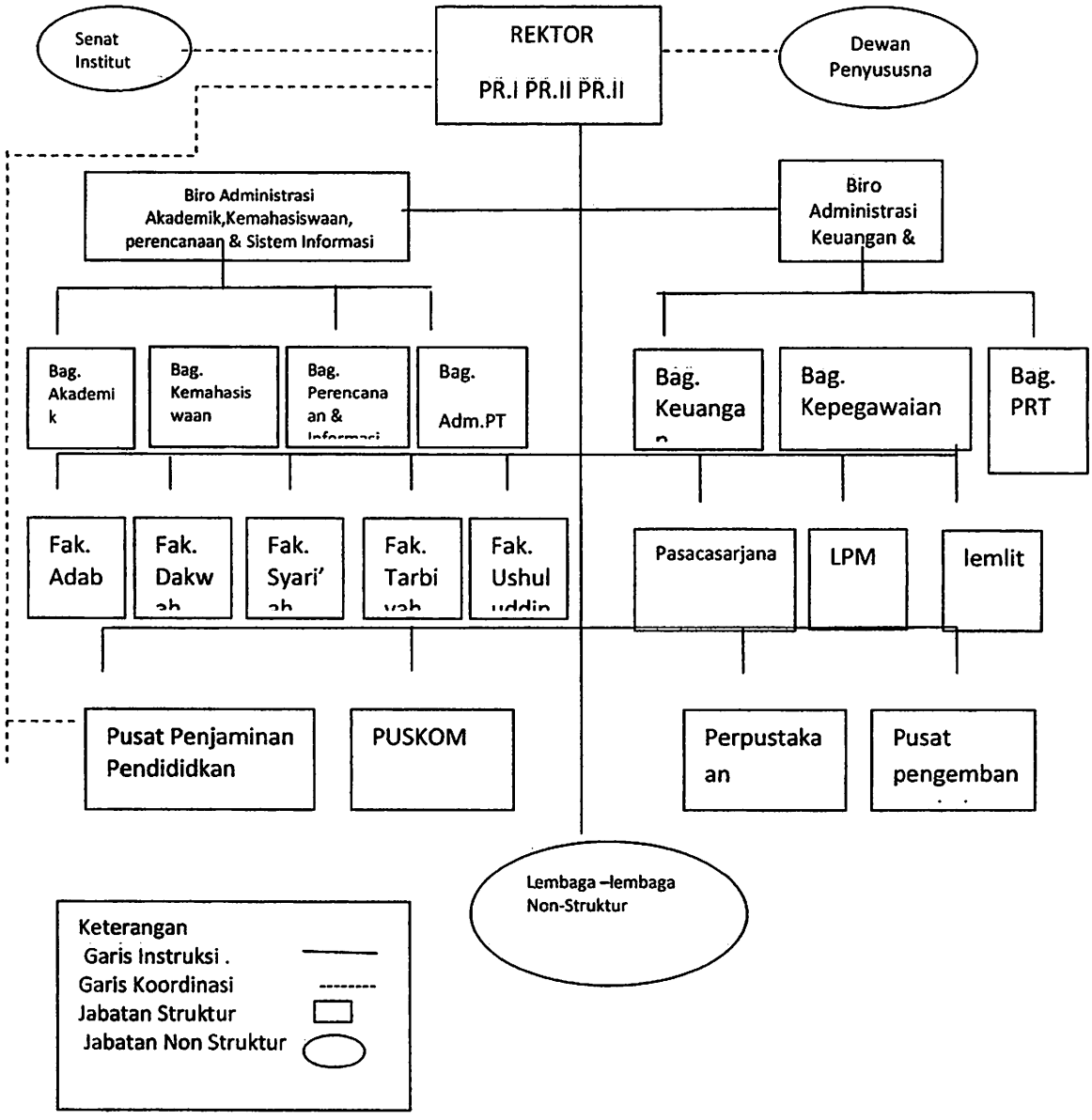

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi konselor

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu melengkapi data-data daripada klien. Konselor dalam hal ini adalah seorang mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor yang ingin membantu memecahkan masalah klien atau objek yang diteliti.

Konselor secara definitif adalah seorang yang amat bermakna bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya disaat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Mengenai pengalaman konselor yakni dia sudah pernah melakukan PPL (praktek pengalaman lapangan) di sekolah SMK Farmasi surabaya selama kurang lebih satu setengah bulan, jadi hal itu bisa dijadikan pedoman disaat melakukan penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

Adapun biodata konselor pada Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan *Islamic Entrepreneurship* (Studi Multikasus Mahasiswa yang Sudah Bekerja, Di IAIN Sunan Ampel Surabaya) :

Nama	: Evi Nur Kholifah
Tempat, tanggal lahir	: Bojonegoro, 06 Februari 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum menikah
Pendidikan	: Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Semester VIII

Riwayat pendidikan

MI : Tarbiyatus Sibyan Bojonegoro

MTS : Miftahul Huda

MA : Darul Ulum

PT : IAIN Sunan Ampel Surabaya (2008 – Sekarang)

Pengalaman

Untuk pengalaman – pengalaman peneliti sebagai konselor sendiri sangatlah terbatas, namun demikian dapat dipertimbangkan pengalaman yang sedikit yang dilakukan oleh konselor, yaitu :

a. Konselor memperoleh materi kuliah tentang konseling baik umum maupun konseling khusus yakni karier.
b. konselor pernah melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMK Farmasi Surabaya dari pengalaman tersebut konselor pernah mengangani satu kasus atapun masalah pribadi siswa yakni masalah Interpersonal skill seorang sisiwa ynag Unconfident.
c. Konselor juga sering dimintai bantuan oleh mahasiswa maupun guru serta alumni dari IAIN sendiri untuk memberikan informasi dan konsultasi dibidang bisnis dan karier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Konselor juga berbisnis Independent dan juga sudah bekerja jadi sedikit banyaknya konselor mengetahui dan memahami beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa yang sudah bekerja.

3. Deskripsi klien

Klien adalah orang yang sedang menghadapi masalah karena dia sendiri tidak mampu dalam menyelesaikan masalahnya.

Dalam hal ini klien 3 orang mahasiswa yang sudah bekerja, di IAIN Sunan Ampel Surabaya, adapun identitasnya sebagai berikut :

a. Klien I

Nama	: Khoirul (Nama Samaran)
Alamat	: Kalirejo Dukun Gresik
Fak/ jur	: Tarbiyah / PBI
Anak ke	: 7 dari 7 bersaudara
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Usaha Warung

1) Latar belakang pendidikan klien

Dari kecil klien menempuh pendidikan disekolah yang berbasis Islam dan sekarang perguruan tinggi pun di Islam juga yakni di jurusan pendidikan bahasa inggris faultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2) Kondisi lingkungan klien

3) Lingkungan klien menuntun klien untuk bekerja sambil kuliah karena klien bertempat tinggal dirumah bibinya dan dia mempunyai usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warung jadi mau tidak mau demi membalas kebaikan bibinya dia harus membantu bekerja diwarung tersebut.

4) Latar belakang keluarga klien

5) Klien lahir digersik pada tahun 1990 dia dilahirkan kedunia selang beberapa bulan ayahnya meninggal dunia sehingga kasih sayang dari seorang bapak dia tidak pernah merasakan sama sekali, dia anak ke-7 dari 7 bersaudara jadi dia anak terakhir dari keluarga tersebut sehingga untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dia kadang dibantu saudaranya tapi tiap bulanya tetap dapat jatah dari ibunya.

6) Kepribadian

7) Klien termasuk orang yang mempunyai semangat tinggi, baik, suka menolong, teoritis, banyak para mahasiswa yang pertama kali bertemu klien merasa tidak nyaman dengannya dan merasa bahwa dia orangnya sok tahu dan tidak pengertian.[70]

b. Klien II

Nama	: Rahmah (Nama Samaran)
Tempat, tangggal lahir	: Sidoarjo , 10 April 1990
Alamat	: Candi,Sidoarjo
Fak/ jur	: Dakwah / BPI
Anak ke	: 3
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Islam

[70] Hasil wawancara dengan beberapa teman klien 4 Maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pekerjaan : Guru

1) Latar belakang keluarga klien

Klien merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara dan dia anak terakhir dari pasangan yati & yanto (nama samaran) klien berasal dari keluarga yang biasa aj dan kak pertamanya meluluskan pendidikan sampai S1 dengan biaya sendiri begitu juga kakak keduanya menyelesaikan pendidikan dengan biaaya sendiri karena ayahnya hanya sebagi penjahit sedang ibunya ibu rumah tangga yang kadang mengelola sawah yang mereka punya.

2) Kondisi lingkungan klien

3) Kondisi lingkungan klien sangat mendukung klien untuk beraktifitas dua sekaligus bahkan itu tuntutan karena dia bekerja di lembaga yang harus menempuh jenjang S1 .

4) Kondisi ekonomi klien

5) Kondisi ekonomi klien termasuk menengah kebawah dimana keluarga tersebut mempunyai semangat yang tinggi untuk pendidikan anak adalah yang utama sehingga anaknya didik untuk bagaimana cari uang untuk melanjutkan kuliah dengan keterbatasan keluarga.

6) Kepribadian klien

7) Klien seorang yang periang, baik, cuek, egois, kadang ceroboh, pintar menyembunyikan keadaan hati, tidak jarang dia sering pusing sendiri dan bangku kuliah yang sekarang dia jalanin merupakan refreshing semata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Klien III

Nama	: Ahmad (Nama Samaran)
Tempat, tangggal lahir	: Surabaya, 29 Maret 1989
Alamat	: Simo Gunung Kramat
Fak/ jur	: Dakwah / Psikologi
Anak ke	: 2
Usia	: 23 Tahun
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Usaha Gorengan

1) Latar belakang keluarga klien

Klien adalah anak kedua dari tiga bersaudara dan dia termasuk golongan dari orang yang mampu tapi dia tidak pernah mengentungkan diri kepada orang tua dia pengen mandiri dan bekerja keras sendiri

2) Latar belakang pendidikan klien
3) Klien kelahiran 1989 ini mempunyai pendidikan yang tinggi dengan sekarang dia adalah Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya difakultas dakwah prodi Psikologi.
4) Kondisi lingkungan klien
5) Kondisi lingkungan klien kurang mendukung dan Memandang sebelah mata dengan kegiatan yang dilakukan klien tidak jarang para tetangga juga sering mengejeknya jika harus kuliah sambil bekerja karena kondisi keluarga sudah mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kondisi ekonomi klien

7) Kondisi ekonomi klien sendiri termasuk dari golongan keluarga yang berkecukupan bahkan dia selama kuliah ndak pernah kekurangan masalah materil.

8) Kepribadian klien

9) Pekerja keras, Murah senyum, dingin, cuek , baik hati, kurang percaya pada orang, dari hasil wawancara teman-teman klien. Klien termasuk orang yang kurang bijaksana dalam mengambil keputusan dan kadang sifat egoisnya juga sering muncul dalam memutuskan sesuatu.

4. Deskripsi Masalah

Menurut sudarsono dalam kamus konseling, masalah adalah suatu keadaan yang mengakibatkan seseorang atau kelompok menjadi rugi atau sakit dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini megunakan studi Multikasus maka akan dijelaskan ketiga kasus yang diawali dari kasus klien yang *pertama* yakni kesulitan membagi waktu karena aktifitas tersebut membuat dirinya jarang bisa berkumpul dengan teman-teman dan cap individualis juga kadang sering disandangnya, karena kerjanya malam hari kadang kalau sudah kuliah tidak bisa fokus dan tidak jarang dia ketiduran, *kedua* yakni kesulitan dalam menjalani kuliah dan bekerja yang mana kadang keduanya harus dijalani dalam waktu yang bersamaan, sering tidak fokus dan tidak jarang dia sering putus asa sehingga menyeimbangkan keduanya sangat begitu sulit dan bahkan kuliah dianggap refreshing semata, *ketiga* yakni membagi waktu antara kuliah dan bekerja karena dia merintis bisnis sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan baru pemula sehingga dia harus bekerja keras untuk mengembangkan bisnis itu,dia jadi jarang masuk apalagi kuliah yang dijalani saat ini bukan keinginannya sendiri karena baktinya kepada orang tua,kalau tidak karena orang tua mungkin dia sudah melepaskan pendidikannya.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi tentang kasus – kasus yang dialami mahasiswa yang sudah bekerja, di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam penyajian data ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dan dalam penyajian data ini peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu meliputi kasus – kasus dan faktor penyebab mahasiswa bekerja.

Berikut wawancara konselor dengan 3 klien :

a. Klien I

Tabel 3.1
Sesi I (dialog Konselor dengan teman klien 1)[71]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : "Assalamualaikum"	Ramah, tersenyum	
2	Inf : "wa'alaikum salam, eh evi ada apa ya vi?	Tenang	
3	Konselor : mau ada perlu sebentar mbak....	Tersenyum	
4	Inf : oh, ad perlu apa ya lho.....	Tenang	
5	Konselor : kan begini ceritanya saya kan meneliti temen pean so rencananya mau tanya –tanya gimna keseharian dia gitu lho.....	Attending,	1. Attending
6	Inf : okey deh.....	Mengangguk,	

[71] Wawancara konselor dengan informan tanggal 12 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Melihat wajah Konselor	
7	Konselor : "begini to saya ingin tahu keseharian khoirul kalau dikampus atau pas pean (kamu) kuliah bareng gitu.....	Ramah, Memandang informan,	1. Bertanya terbuka 2. Attending
8	Inf : "ealah...khoirul to anak itu rajin tapi sibuk sendiri kyaknya....malah kalau dikampus sering ngantukan.hehe	Santai, agak kesal	
9	Konselor : oalah .....lha ngantuknya kira-kira kenapa tahu ndak pean?	Fokus terhadap informan	1. Attending
10	Inf : iya fi, katanya sih sibuk dengan pekerjaannya yang malem masuknya...	Wajah serius	
11	Konselor : "o...gitu....terus ada lagi ndak mbk sifat dia mungkin yang ndak pean suka.....	Fokus terhadap informan	1. Refleksi pikiran 2. Menangkap pesan utama
12	Inf : iya dia tu anaknya terlalu teoritis n cuek juga...	Wajah serius	3.
13	Konselor : "kira – kira bisa dijelaskan teoritis dan cueknya seperti apa to?	Menatap informan	1. Bertanya terbuka
14	Inf : ya gitu vi kayaknya dia tu mesti pendapatnya berpacu pada buku aj dan lagian dia juga ndak enak diajak ngomong serta individualis juga	Menunduk, Cemas	
15	Konselor : apa teman mbak sekelas juga merasakan hal itu?	Tegas	1. Mendorong minimal
16	Inf : ya bahkan kita sering ngomongin dia Konselor k.....hehehe	Menghela nafas, suara bergetar	2.
17	Konselor : "baiklah, sepertinya masalah yang dialami khoirul saat ini adalah dia mempunyai pekerjaan itu ya...apa betul demikian?? "	Ramah, tenang	1. Eksplorasi pikiran 2. Attending
18	Inf : ya.. mungkin seperti itu vi	Tenang, mengangguk kecil	
19	Konselor : oke kalau begitu, mungkin cukup sekian dulu informasi yang saya perlukan.. Kalau ada kesempatan lagi, saya mohon mbak tidak keberatan untuk menjawab pertanyaan saya lagi..	Sopan,	1. Bertanya terbuka
20	Inf : ya boleh lah....,	Tersenyum, ramah	2.
21	Konselor : terima kasih dan Assalamu'alaikum	Tersenyum	3.
22	Inf : sama-sama wa'alaikum salam		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Sesi I(Dialog Konselor dengan klien I)[72]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : Bagaimana kabarnya mas brow ?	Ramah, tersenyum	
2	Klien : Alhmdulillah baik vi, tapi ngantuki ni aku tapi tugas menumpuk lagi....	Tenang, mengeluh,	
3	Konselor : oalah....emanknya kenapa Kok bisa sampai ngantuk begini mas brow?	Bertanya terbuka,	Attending
4	Klien : ya vi tadi mlem habis jaga warung.	Serius, menatap Konselor	
5	Konselor : o..begitu to....emangnya sampai jam berapa mas brow?	Attending,	Attending
6	Klien : jam 12 malam vi...	Menatap Konselor	
7	Konselor : Kok ngak (tidak) lebih awal aja tutupnya to mas brow biar ngak ngantuk.....	Ramah, tenang	1.Eksplorasi pikiran 2.Attending
8	Klien : ngak enak sama bibi vi kalau tutupnya awal...	Tenang, serius menatap	
9	Konselor : o....warungnya bibi ta...	Sopan,	Bertanya terbuka
10	Klien : ya warungnya bibi tapi karena aku ikut bibi jadi ya mau tidak mau aku harus membantu jaga to	Menatap serius	
11	Konselor : o...begitu ceritanya, berarti pean ngantuk dan pusing gara-gara tugas menumpuk karena jaga warung tadi malam ya mas brow...apakah demikian?	Ramah, tenang, serius	Berusaha Menyimpulkan kasus dan penyebab
12	Klien : ya kurang lebihnya seperti itu	Menatap, menyetujui	

Dialog diatas adalah dialog Konselor dengan teman klien (informa) dan klien untuk mengetahui kasus dan faktor penyebab pada klien pertama dan dapat dijabarkan bahwa klien pertama ini kesulitan membagi waktu karena aktifitas tersebut membuat dirinya jarang bisa berkumpul dengan teman-teman dan cap individualis juga kadang sering disandangnya, karena kerjanya malam hari kadang kalau sudah kuliah tidak bisa fokus dan tidak jarang dia ketiduran.

[72] Wawancara konselor dengan klien pada tanggal 11 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Klien 2

Tabel 3.3

Sesi I (Dialog Konselor dengan teman klien 2) [73]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : Bagaimana kabarnya lama ngak kumpul bareng?	Ramah, tersenyum	
2	Klien : hehe ya vi ni banyak aktifitas yang menuntut banget?	Tenang	
3	Konselor : o...gitu lha menuntut apa to bisa dijelaskan?	Tersenyum	
4	Klien : ya ini waktu sibuk –sibuknya vi...disekolahan sebentar lagi rapotan apa lagi haflah dan itu membuatku sangat tertekan n repot banget bahkan kekampus aja lho tidak sempat...keluar dari skul sebentar aja sudah ditelfon trus sama kepseknya.....padahal dikampus juga banyak tugas yang perlu disesuaikan dengan segera....pusing kan jadinya.....	Serius, menatap Konselor	
5	Konselor : o...begitu...makanya Kok sekarang sibuk banget sampai – sampai kayaknya ndak waktu luang....	Attending,	Attending
6	Klien : bukan kayaknya emank ndak da waktu e.....	Mengangguk, Melihat wajah Konselor	
7	Konselor : "okeylah, sepertinya masalah yang pean alami saat ini adalah mempunyai aktifitas ganda itu ya...apa betul demikian?? "	Ramah, tenang	1.Eksplorasi pikiran 2.Attending
8	Klien : ya.. mungkin seperti itu vi	Tenang,	
9	Konselor : oke kalau begitu, mungkin cukup sekian dulu pembicaraan kita kali ini Kalau ada kesempatan kita ngomong – ngomong lagi ya....	Sopan,	
10	Klien : ya....,	Tersenyum, ramah	
12	Inf : sama-sama wa'alaikum salam		

[73] Wawancara konselor dengan klien 16 maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Sesi I (dialog Konselor dengan ibu dan bapak klien 3) [74]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor :" assalamu'alaikum "	Ramah, tersenyum	
2	Bapak klien : walaikumsalam monggo masuk nak.....	Tenang	
3	Konselor : ngeh matur suwun pak (ya makasih pak)	Tersenyum	
4	Bapak klien : lama ndak pernah main ksini nak.....gimna kabarnya?	Serius, menatap Konselor	
5	Konselor : hehe Alhamdulillah baik pak ...bapak sendiri apa kabarnya.....	Tersenyum Attending,	Attending
6	Bapak Klien : alhamdulillah baik juga.....	Mengangguk, Melihat wajah Konselor	
7	Konselor : "syukur alhmdulillah kalau baik pak	Ramah, tenang	1.Eksplorasi pikiran 2.Attending
8	Ibu Klien : (ketika sedang asik ngombrol dengan bapak klien ibu klien datang menghampiri Konselor dari dapur), o...nak evi ta yang dateng tadi...	Tenang, mengangguk kecil	
9	Konselor : ngeh bu, bagaimana kabarnya bu?	Sopan,	Bertanya terbuka
10	Ibu Klien : Alhmdllah baik nak.....kamu gimana kabarnya juga.....	Tersenyum, ramah	
11	Konselor : Alhmdulillah baik bu.... Oy bu rahma gimana kabarnya ?	Tersenyum	
12	Ibu Klien : ya dia sekarang sibuk banget nak.....sekarang jarang sekali pulang sudah fokus sama aktifitasnya bagi waktu untuk keluarga saja susah....kemarin juga pulang karena sakit nak.....sanking sibuknya itu.....	Serius, menatap	
13	Konselor : o...ngoten ta bu (o...begitu bu).....kasihan ngeh (ya) bu rahma...sampek ngoten niku perjuangane....	Serius menatap, simpati	simpati
14	Ibu klien : ya nak sebenernya....tapi mau gimana lagi ini ibu juga sudah tua.....sudah ndak kuat untuk kerja.....bapak juga kerjanya cuma penjahit.....	Serius menatap, terbuka	
15	Bapak klien : iya nak....ya mau gimana lagi semoga aja kuat.....		
16	Konselor : ngeh moga aj selalu diberi kesehatan bu....ngeh pun nek ngoten kulo pamit riyen ngeh bu pak.....	Ramah, tenang	
17	Bapak / ibu klien : iya nak...		
18	Konselor : matur suwun assalamu'alaikum...		
19	Bapak / ibu klien : Wa'alaikumsalam....		

[74] Wawancara konselor dengan informan tanggal 19 maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dialog ini Konselor mengali data dari orang tua klien dan klien sendiri untuk mengetahui kasus dan penyebab masalah klien dapat dijelaskan bahwa kasus yang dialami klien adalah kesulitan dalam menjalani kuliah dan bekerja yang mana kadang keduanya harus dijalani dalam waktu yang bersamaan, sering tidak fokus dan tidak jarang dia sering putus asa sehingga menyeimbangkan keduanya sangat begitu sulit dan bahkan kuliah dianggap refreshing semata.

c. Klien 3

Tabel 3.5
Sesi I (dialog Konselor dengan teman klien 3) [75]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : "Assalamualaikum"	Ramah, tersenyum	
2	Inf : "wa'alaikum salam, eh evi da pa ya vi?	Tenang	
3	Konselor : mau ada perlu sebentar mbk....	Tersenyum	
4	Inf : oh, ad perlu apa ya kira2.....	Tenang	
5	Konselor : kan begini ceritanya saya kan meneliti temen mbak so rencananya mau tanya –tanya gimna kesehariannya dia gitu mbak.....	Attending,	Attending
6	Inf : o.....begitu.....okey deh.....	Mengangguk, Melihat wajah Konselor	
7	Konselor : "terima kasih sebelumnya mbk.... "begini mbk saya pengen tahu keseharian mas ahmad kalau dikampus atau pas pean (kamu) kuliah bareng gitu.....	Ramah, Memandang informan,	1.Bertanya terbuka 2.Attending
8	Inf : "ealah...anak itu jarang kumpul-kumpul sama kita vi...wonk sibuk sendiri Konselor k....jadi kalau ada jam ya kuliah aja habis itu pulang bahkan sering ndak masuk e...."kadang satu kelas gitu ndak kenal satu sama lain vi....	Santai, agak kesal	
9	Konselor : o.....gitu sangking	Fokus terhadap	Attending

[75] Wawancara konselor dengan teman klien tanggal 12 maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sibuknya ya mbk sampai segitunya.....	informan	
10	Inf : iya fi, katanya sih sibuk dengan bisnis yang dipegangnya gitu...	Wajah serius	
11	Konselor : "o...gitu....terus ada lagi ndak mbk sifat dia mungkin yang ndak pean suka.....	Fokus terhadap informan	1.Refleksi pikiran 2.Menangkap pesan utama
12	Inf : iya dia tu anaknya cuek banget....	Wajah serius	
13	Konselor : "kira – kira bisa dijelaskan cueknya seperti apa mbak?	Menatap informan	Bertanya terbuka
14	Inf : ya gitu vi kayaknya ndak mau tahu satu sama lain dan egois.....	Menunduk, Cemas	
15	Konselor : apa teman mbak sekelas juga merasakan hal itu?	Tegas	Mendorong minimal
16	Inf : ya lha wonk kalau diajak kumpul bareng mesti tidak bisa, kayaknya lebih milih kerja dari pada kuliahnya gitu.....	Menghela nafas, suara bergetar	
17	Konselor : "baiklah, sepertinya masalah yang dialami mas ahmad saat ini adalah dia mempunyai bisnis itu ya...apa betul demikian?? "	Ramah, tenang	1.Eksplorasi pikiran 2.Attending
18	Inf : ya.. mungkin seperti itu vi	Tenang, mengangguk kecil	
19	Konselor : oke kalau begitu, mungkin cukup sekian dulu informasi yang saya perlukan.. Kalau ada kesempatan lagi, saya mohon mbak tidak keberatan untuk menjawab pertanyaan saya lagi..	Sopan,	
20	Inf : ya boleh lah....,	Tersenyum, ramah	
21	Konselor : terima kasih dan Assalamu'alaikum	Tersenyum	
22	Inf : sama-sama wa'alaikum salam		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Sesi IV (Dialog Konselor dengan klien 3)[76]

No	Ungkapan Verbal Konselor	Ungkapan Nonverbal	Tehnik
1	Klien; Assalamu'alaikum		
2	Konselor :" wa'alaikum salam" "monggo duduk mas brow" Oy gimna kabarnya?	Ramah. Santai. Senyum .menghampiri klien dan menyambut dengan hangat.	1.Attending (menghampiri klien) 2.Empati. 3.Bertanya terbuka.
3	Klien ; "Alhmdulillah sedikit kurang baik ni mbak evi ...	Agak sedikit cemas	
4	Konselor : " lho kok kurang baik gimna to mas brow.... Coba mungkin bisa diceritakan??	Attending, bertanya serius, menatap klien, tenang dan serius.	1.Refleksi perasaan. 2.Bertanya terbuka. 3.Attending.
5	Klien ; iya lagi pusing ni mbak aku.....	Melihat Konselor sesaat.	
6	Konselor : "dapatkah pean (kamu) menceritakan tentang rasa pusing tersebut?"	Tenang, attending ramah, Senyum, serius, menatap klien.	1.Eksplorasi perasaan. 2.Bertanya terbuka. 3.Attending.
7	Klien ; "ya ni q pusing soalnya sering sumpek... tidak bisa membagi waktu mbk....	Menatap Konselor	
8	Konselor : " okey lh saya dapat memahami perasaan mas brow saat ini. mungkin pean dapat mengungkapkan rasa sumpek itu?"	Empati, perhatian,menatap wajah klien, ramah .	1.Empati primer 2.Refleksi pengalaman 3.Bertanya terbuka 4.Eksplorasi perasaan
9	Klien ;" saya merasa sangat khawatir dengan keadaan ini mbak sebenernya soalnya dengan aktifitas yang menuntut ini sering membuatku lemah dikeduanya bahkan sering juga berfikiran untuk melepaskan keduanya atau milih salah satu aj....	Wajah penuh dengan kekhawatiran.	
10	Konselor : " kalau begitu mas brow ni merasa khawatir keduanya ndak bisa seimbang ya.....demikian kah?	Ramah, penuh perhatian,menatap wajah klien tenang kedua tangan menekankan ucapan.	1.Menangkap isi utama 2.Refleksi ide
11	Klien ;" ya mbak, kira2 begitulah	Sedih, kurang semangat,dan menunduk.	
12	Konselor : "apakah pean berpendapat bahwa semua ini karena dua aktifitas	Tenang , ramah, sopan, bijaksana	1.Bertanya terbuka

[76] Wawancara konselor dengan klian tanggal 17 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tersebut membuat hidup pean ndak tenang dan dipenuhi jadwal yang padat dan menjadi sumpek to.,..	dan perhatian.	2.Attending 3.Eksplorasi pengalaman
13	Klien ;"ya karena saya merasa demikian dan merasa bahwa lebih baik q meningalkan salah satu aj ya..	Mulai tenang,menatap, serius.	
14	Konselor : " baiklah, berarti masalah mas brow ni merasa tidak bisa menyeimbangkan keduanya ya..... Bagaimana apakah demikian??"		1.Menangkap isi utama 2.Penekanan 3.Penjernihan 4.Mendefinisika n masalah 5.Attending
15	Klien ;" ya mbak brow sependapat q.	Wajah tenang	
16	Konselor : "Baiklah, okey sekarang masalah mas ahmad sudah jelas.namun saya ingin tahu bagaimana pandangan masnya tentang aktifitas dua sekaligus dan menuntut dua-duanya ini?"	Tenang, ramah,dan tangan Konselor mengarah ke tubuh klien, dan penuh dengan perhatian.	1.Memimpin 2.Eksplorasi pengalaman 3.Bertanya terbuka 4.Attending
17	Klien ; " ya gitu mbak pastinya menyeimbangkan keduanya sangat sulit"	Wajah cemas, serius,menatap Konselor	
18	Konselor : ya trus,,,,bagaimana?	Mendorong, ramah, menatap wajah klien,memperhatika n dan mendengar efektif.	1.Mendorong minimal 2.Eksplorasi pengalaman 3.Bertanya terbuka 4.Attending
19	Klien ;" ya terus gimana mbak tapi semua itu harus q lakukan karena itu sudah keputusanku ...	Wajah kesal, tegas menatap serius.	
20	Konselor : "yach bisa dipahami perasaan mas ahmad, kelihatanya ms brow ni berusaha untuk Konselor mitmenya ya?bagaimana pendapat pean??"	Tenang, santai, menatap/perhatian, serius, tetap ramah terlihat pada wajah.	1.Empati primer 2.Refleksi pengalaman 3.Eksplorasi pengalaman 4.Konselor nfrontasi
21	Klien ;"habis mau gimana lha wong itu sudah kepusanku e...		
22	Konselor : " jika ada pilihan antara kuliah dan kerja kira-kira pean pilih yang mana"?	Sungguh bertanya dengah ramah dengan menatap klien sambil tersenyum dan mencoba menghibur.	1.Focus 2.Explorasi 3.Bertanya terbuka
23	Klien ;" ya milih bekerja atau bisnisq mbak soalnya sebenernya q lebih nyaman dlm dunia kerjaq saat ini tapi karna keluargaq yang pengen menyekolahkan anaknya sampai jenjang S1 ya demi hormatku kepada	Tenang wajah agak meragukan.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mereka q melaksanakan itu....		
24	Konselor : "eh q seneng banget dengan sikap keterbukaan pean ms brow. Mungkinkah pean sendiri yang dapat mengetahui caranya?? Saya minta saran.	Tenang, tangan dipangku, muka serius,ramah	1.Empati primer 2.Sugesti 3.Mengarahkan
25	Klien; "saya kurang tahu tapi bila saya berpikir saya harus bisa menyeimbangkan keduanya demi bakatq dan baktiku ke orang tuaq	Menatap dengan tenang, terbuka, dan ramah.	
26	Konselor : " bagus , saya sangat senang dengan keterbukaan itu mas brow.....trus apakah selama ini udah mencoba itu to ms brow?	Menganggukkan kepala, badan lurus tegak agak menyondongkan pada klien tersenyum, santai.	1.Empati 2.Eksplorasi pengalaman 3.Penekanan 4Pujian/ penghargaan.
27	Klien ;" aduh..sulit mbk evi...saya sudah berusaha tapi ya gtu ada aj kendala kadang jadwal kuliah pas aq harus ngurusin usahaku...	Membri kepercayaan diri pada Konselor ,	
28	Konselor : "saya sangat menghargai pendapat mas ahmad bahwasanya pean sudah mencoba tapi belum berhasil..oh ya bagaimana bila sekarang mencoba lebih bisa membagi waktu keduanya agar bisa seimbang?	Menghargai,ramah, serius, senang, mengarahkan pada klien	1.Empati primer 2.Refleksi conten (ide/pikiran) 3.Menghargai 4.Bertanya terbuka
29	Klien ; " ya lha tak cba lagi lah.....	Menatap dengan perhatian, menekankan, tenang, santai.	
30	Konselor : " kalau begitu apa kesimpulan ini bisa mas brow setujui?yaitu mas brow bisa meminimalisir waktu dan memperkirakan apa yang perlu dikerjakan terlebih dahulu,	Senyum, santai, ramah, tenang, menatap klien dengan penuh keramahan.	1.Menyimpulkan sementara 2.Bertanya terbuka
31	Klien ; " ya mbak saya setuju,,,,	Menatap Konselor sambil mengangguk,tenang .	
32	Konselor : ya sudah kalu gitu mas brow pean coba dlu dan nanti bincang –bincangnya kita lanjut lagi		

Dialog dari identifikasi masalah klien ketiga ini adalah dialog Konselor dengan teman kuliah klien untuk mengetahui kasus dan faktor apa yang mempengaruhi klien bersikap dalam hal ini dapat dijelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa klien mempunyai masalah yakni membagi waktu antara kuliah dan bekerja karena dia merintis bisnis sendiri dan baru pemula sehingga dia harus bekerja keras untuk mengembangkan bisnis itu,dia jadi jarang masuk apalagi kuliah yang dijalani saat ini bukan keinginannya sendiri karena baktinya kepada orang tua,kalau tidak karena orang tua mungkin dia sudah melepaskan pendidikannya, faktor penyebab karena keinginan anak itu sendiri untuk belajar mandiri atau paling tidak mengurangi beban yang harus ditanggung orang tuanya.

2. Deskripsi faktor - faktor penyebab mahasiswa yang sudah bekerja, di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari deskripsi masalah sebagaimana yang sudah dijelaskan dan terdapat pada tabel 3.1. 3.2, 3.3, 3.4, 3.5 dan 3.6.

maka disini akan mendiskripsikan faktor penyebab mahasiswa yang sudah bekerja dari ke tiga klien adalah *pertama* keadaan yang memaksa dia untuk bekerja demi membantu keluarganya (Bibinya) karena dia tinggal dirumah bibinya sehingga mau tidak mau dia harus bekerja agar dia merasa nyaman tinggal disana. *kedua* dia harus kerja sambil kuliah demi mencapai apa yang dicita-cita dan karena keterbatasan ekonomi yang memaksa dia untuk bekerja demi menyelesaikan pendidikannya. *ketiga* dia berusaha menjadi pribadi yang mandiri dengan beberapa aktifitas yang sangat menuntutnya walau dia bukan berasal dari keluarga yang kurang mampu tapi dia berkeinginan untuk meritis suatu usaha sedini ini agar pada suatu saat nanti ketika sudah lulus dia sudah mempunyai pekerjaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan *Islamic Entrepreneurship* Mahasiswa yang sudah bekerja, di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah melihat beberapa kasus dan penyebabnya, Konselor memberikan Konseling pada masalah-masalah tersebut, maka langkah Konselor dalam proses atau pelaksanaan bimbingan Konseling Islam adalah:

a. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang dilakukan Konselor dalam kasus ini, mengenal Klien yang disertai gejala-gejala yang nampak. Konselor membandingkan data-data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang ada pada diri Klien. Pada hal ini identifikasi masalah dimulai dari klien pertama, kedua dan ketiga berikut wawancaranya:

Untuk dialog dalam mengidentifikasi kasus – kasus yang dialami mahasiswa yang sudah bekerja, di IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat dilihat pada wawancara Konselor dengan klien dan Informa pada tabel 3.1. 3.2, 3.3, 3.4, 3.5 dan 3.6.

Dari hasil wawancara dari klien 1,2 dan 3 maka Konselor menjabarkan kasus – kasus yang dialami mahasiswa yang sudah bekerja yakni sebagai berikut :

Pertama dan dapat dijabarkan bahwa klien pertama ini kesulitan membagi waktu karena aktifitas tersebut membuat dirinya jarang bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkumpul dengan teman-teman dan cap individualis juga kadang sering disandangnya, karena kerjanya malam hari kadang kalau sudah kuliah tidak bisa fokus dan tidak jarang dia ketiduran.

Kedua kesulitan dalam menjalani kuliah dan bekerja yang mana kadang keduanya harus dijalani dalam waktu yang bersamaan, sering tidak fokus dan tidak jarang dia sering putus asa sehingga menyeimbangkan keduanya sangat begitu sulit dan bahkan kuliah dianggap refreshing semata.

Ketiga membagi waktu antara kuliah dan bekerja karena dia merintis bisnis sendiri dan baru pemula sehingga dia harus bekerja keras untuk mengembangkan bisnis itu,dia jadi jarang masuk apalagi kuliah yang dijalani saat ini bukan keinginannya sendiri karena baktinya kepada orang tua,kalau tidak karena orang tua mungkin dia sudah melepaskan pendidikannya.

b. Diagnosa

Berdasarkan data dari hasil identifikasi masalah, Konselor menetapkan masalah utama yang dihadapi klien. Permasalahan yang di hadapi adalah membagi waktu antara kuliah dan kerja yang dialami para mahasiswa yang sudah bekerja. Permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor – faktor yang tentunya sangat berbeda satu sama lain untuk klien yang *pertama* karena dia sudah tidak mempunyai ayah dan sekarang ikut bibinya yang mana bibinya mempunyai usaha dan dia harus membantu pekerjaan itu dengan berat hati. *Kedua* dia harus bekerja untuk membiayai kuliah karena ibu dan bapaknya sudah tidak mampu untuk membiayainya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuliah. *ketiga* mempunyai penyebab dimana dia bekerja untuk menjadi pribadi yang mandiri dengan tujuannya yakni menjadi pengusaha sukses jadi harus dirintis mulai sekarang.

c. **Prognosa**

Berdasarkan data-data dan kesimpulan dari langkah diagnosa. Konselor dalam hal ini menetapkan jenis bantuan yang dilakukan kepada klien yaitu dengan memberikan layanan Konseling Al-Hikmah , yaitu

1) Kesadaran tentang makna hidupnya didunia ini, kesadaran makna hidup ini diberikan kepada tiga klien yakni klien 1,2 dan 3
2) Kemampuan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi, bantuan yang kedua ini diberikan pada klien 3 karena bantuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan *Islamic Entrepreneurship* agar klien dapat mengambil langkah dalam usahanya yakni menjadikan klien semangat untuk berbisnis dan berpendidikan tanpa mengesampingkan keduanya.
3) Terampil dalam mengambil keputusan atau menemukan alternatif yang paling baik bagi kehidupannya (bagi dirinya sendiri dan orang lain). Bantuan ini diberikan kepada klien 1 dimaksudkan agar klien dapat mengambil alternatif dalam pekerjaanya dan pekerjaan yang dia jalani saat ini adalah untuk manfaat bagi dirinya dan orang lain khususnya keluarganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Treatment* / Bantuan

Yang dimaksud dalam langkah ini adalah tahapan Konseling dalam pelaksanaan bantuan. Setelah Konselor tahu akan permasalahan-permasalahan yang dihadapi klien, maka Konselor memberikan bantuan dengan menggunakan teknik Konseling Islam dalam pelayanan Al-Hikmah. Dimana pelayanan yang digunakan adalah memberikan wawasan keilmuan atau memberikan informasi tentang berbagai hal yang bermakna bagi klien dalam upaya mengembangkan atau mengaktualisasikan potensi diri, yang meliputi kesadaran tentang makna hidupnya didunia ini, kemampuan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi, dan terampilan dalam mengambil keputusan atau menemukan alternatif yang paling baik bagi kehidupannya (bagi dirinya sendiri dan orang lain).

Adapun tahapan-tahapannya adalah :

1) Kesadaran tentang makna hidupnya didunia ini

Dalam studi multikasus ini Konselor mengutarakan beberapa gagasan-gagasan yang berupa hakikat hidup didunia ini yakni : manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin (Q.S. Al-Baqarah ayat 30), manusia diciptakan untuk menciptakan sesuatu dan manusia diciptakn untuk bermanfaat bagi orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun wawancaranya sebagai berikut :

Tabel 3.7
Sesi II (dialog Konselor dengan klien 1)[77]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : apa kabar mas brow?	Ramah	Attending
2	Klien : ya seperti yang kemarin fi.....	Tenang, sikap sopan, menatap Konselor	
3	Konselor : lho Kok seperti kemarin mas brow...tapi tadi malam masih jaga warung ta..	Bertanya terbuka	
4	Klien : ya masih lah....	Menatap, tidak semangat	
5	Konselor : Kok jawabnya merasa seperti terbebani gitu mas brow.....	Bertanya terbuka,	Konselor nfrontasi
6	Klien : ya begitu lah vi...kadang kalau sudah banyak tugas dikampus ya merasa terbebani banget...	Serius, menatap	
7	Konselor : ya itu wajar mas brow aku ikut merasakan beban pean itu tapi dengan adanya beban itu kita kan menjadi pribadi yang kuat dan dengan terpaksa kita akan menanggung beban itu to... Lha dengan keterpaksaan itu kita akan belajar mas brow....apakah demikian ?	Ramah, empati, mendorong, memberi saran	Sugesti,
8	Klien : iya mbak brow betul juga...tapi gimana ya bisa menetralisir itu dan hidup ini jadi terasa damai ndak ada beban gitu?.	Galau, bertanya terbuka	
9	Konselor : sebelumnya aku bertanya dulu sama mas brow...apa sih tugas kita didunia ini apalagi mas brow laki-laki?	Bertanya terbuka, mendorong	
10	Klien : ya jelas itu sudah dijelaskan di al-Qur'an bahwa manusia diciptakan sebagai kholifah dan bermanfaat bagi orang lain....	Serius, menatap	
11	Konselor : lha gitu mas brow sudah tahu gitu kalau Allah menciptakan kita sebagai Kholifah jadi mengapa kita harus terbebani dengan hal itu jika hal itu baik untuk kita dan menjadi pelajaran untuk kehidupan kita selanjutnya dan tentunya bagi orang disekitar kita.	Serius, mentap klien	Mendorong , memberi semangat, memberi pandangan
12	Klien : ya ya mbak brow betul juga tu.....	Tersenyum menatap	
13	Konselor : sipp mas brow		

[77]Dialog konselor dengan klien dikos konselor pada 1 juni 2012 jam 13.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibawah ini bantuan yang diberikan untuk klien ketiga adalah kesadaran makna hidup didunia, berpacu pada basic dari klien sendiri adalah dari jurusan BKI jadi sedikit banyak dia sudah mengetahui beberapa Kondisi emosinya sendiri sehingga dalam hal ini Konselor sebagai teman curhat dan memberikan sugesti untuk menguatkan hati klien bahwa apa yang dilakukan saat ini adalah untuk meningkatkan dirinya dan aktualisasi serta belajar untuk menjadi seseorang yang mempunyai tanggung jawab yang besar dan menjadi *Entrepreneurship Islam* yang hebat. Berikut dialognya:

Tabel 3.8
Sesi II (dialog Konselor dengan klien 2)[78]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Klien : Assalamualaikum	Ramah, santai	
2	Konselor : Waalaikumsalam	Tenang	
3	Klien : (kelihatan lelah dan lesu dan langsung duduk disamping Konselor)	Capek dan kurang semangat	
4	Konselor : kenapa pean kok kelihatanya ndak semangat dan lesu hari ini....	Tenang, ramah	Attending, ber tanya terbuka
5	Klien : mau gak lesu gimana lha seharian ini bekerja ekstra banget e.....	Fokus, serius	
6	Konselor : ya saya ikut merasakan apa yang pean rasakan dengan beban itu... Lha terus bagaimana pengennya ini sekarang?	Ramah, empati, mendorong, bertanya terbuka	Empati
7	Klien : ya rasanya melihat temen-temen yang lain pada nyantai Cuma kuliah saja iri bnget...andai q bisa seperti mereka.....	Serius, perhatian	
8	Konselor : apa pean pernah tanya bagaimana perasaannya temen-temen pean yang hanya kuliah saja.....	Serius, Bertanya terbuka	
9	Klien : ya pernah...	Tenang	
10	Konselor : trus.....	Mendorong	
11	Klien : ya mereka (beberapa mahasiswa yang hanya kuliah saja) berkata kepada pengen sepertiku....yang sibuk dan bisa memanfaatkan ilmunya....	Serius,menatap	
12	Konselor : kalau begitu apa kira-kira yang ada difikiran pean sekarang....bila	Bertanya terbuka, mendorong,	Konselor nfrontasi

[78] Wawancara konselor dengan klien jam 13.00 wib dikos konselor tanggal 12 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mahasiswa yang tidak bekerja pengen seperti pean dan juga sebaliknya...	memberi pandangan.	
13	Klien : ya gimana ya vi.....	Serius, menatap	
14	Konselor : jadi bisa disimpulkan pada hakikatnya semua manusia itu sama saling iri –irian dan ndak ada puasnya....bukan begitu?	Mendorong,	Menyimpul kan sementara
15	Klien: ya betul.....	Menganguk	
16	Konselor : kita hidup didunia ini kan diciptakan untuk menciptakan sesuatu jadi kalau sekarang pean sibuk dan merasa lelah untuk berkarya kenapa ndak .....toh nantinya juga bermanfaat bagi pean sendiri dan tentunya untuk orang tua.....	Menatap serius, berfikir	
17	Klien : ya bisa difahami fi....ya ya betapa beruntungnya aku.....	Tenang,	Memberi informasi
18	Konselor : ya jelas...eh pean tahu ndak nabi muhammad aja lho dulunya adalah seorang yang pekerja keras dari mengembala sampai dagang dll....tahu kan....	Memberiakan model...	
19	Klien : ya q Konselor k ndak sempat berfikir sampai disitu ya fi....		
20	Konselor : ya pean bisa baca buku Muhammad *a great entrepreneur*.....betapa nabi sangat menganjurkan kita untuk berkerja dan dengan syariat Islam yang nabi terapkan juga yakni kejujuran ,keadilan, Konselor mitmen serta taqwa dll	Memberikan dorongan	Layanan informasi
21	Klien : ah iya fi.....mantap		
22	Konselor : ya semoga itu menjadikan pean semangat dan gairoh untuk menjadi Entrepreneurship Islam semakin tinggi ya...		
23	Klien : okey....maksih deh....		
24	Konselor :Sama-sama		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9
Sesi II (dialog Konselor dengan klien 3)[79]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : Assalamualaikum	Ramah, santai	
2	Klien : Waalaikumsalam	Tenang	
3	Konselor : sesuai dengan janji saya kemarin mas brow, saya bertemu mas brow lagi.....	Sopan, tenang	Attending
4	Klien : iya mbak....saya seneng pean mau membantuku.....	Tenang, ramah	
5	Konselor : Langsung saja, begini mas brow.. setelah kemarin kita berbincang – bincang. Sebenarnya kalau boleh tahu Bagaimana tanggapan mas brow tentang hidup didunia ini??	Fokus	Open question, Memimpin
6	Klien: gimana ya mbak saya juga agak kurang faham masalah hakikat hidup didunia ini tapi yang jelas yang pernah saya pelajari hidup didunia ini adalah sebagai seorang pemimpin dan tentunya berkarya donk....	Diam sebentar, fokus pada Konselor	
7	Konselor : wah mas brow kayaknya sudah sangat faham dengan hakikat hidup begitu ....saya sangat mengahargai itu.... trus bagaimana aplikasinya mas brow kalau begitu...	Perhatian, mendorong	Open question, Konselor nfrontasi
8	Klien : ya tentunya dengan berbisnis mbak brow...hehe	Serius, senyum	
9	Konselor : masak hanya berbisnis aj mas brow.....tentunya belajar (kuliah) juga termasuk cara untuk memperoleh hakikat hidup to.....	Tenang	Konselor nfrontasi
10	Klien : ya iya mbak brow....tapi kalau Konselor ndisinya kayak gini bikin pusing mending bisnis aj.....kalau ndak karena orang tua sudah saya tinggal itu mbak brow....	Mengangkat alis, ragu	
11	Konselor : wah berarti kuliahnya ndak penting ni....	Fokus, tenang	closed questions,
12	Klien : ya ndak begitu mbak	Menggeleng, ragu	

[79] Wawancara konselor dengan klien pada tanggal 10 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	brow tapi kalau posisinya seperti ini pengen ninggalin salah satu aj....		
13	Konselor : saya kira mas brow sudah sangat faham dengan pendidikan dan bekerja.....bekerja juga butuh pendidikan dan begitu juga sebaliknya...	Tenang	Menjernihkan
14	Klien : (mulai ragu)(terlihat bingung...) hemmmmmm	Ragu, terlihat bingung	
15	Konselor : dengan kita mempunyai pendidikan yang tinggi untuk bekerja kita lebih bisa mengKonselor nsep dengan baik dan tidak dapat dibohongi orang lain mas brow....	Menatap serius klien, fokus,	Memberi nasehat, Menjernihkan dan mengarahkan
16	Klien : ya sih betul juga mbak brow...	Menatap serius, berfikir	
17	Konselor : ya oleh karena bagaimna kita bisa memaknai hidup ini indah dengan beberapa aktiftas dan tentuntunya untuk kemaslahatan dan mencari hakikat hidup ini to mas brow.....	Tenang,	Memberi informasi
18	Klien : (mengangguk) iya...iya...	Mengangguk	

2) Kemampuan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi.

Tabel 3.10
Sesi III (dialog Konselor dengan klien 3)[80]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Klien : assalamu'alaikum	Ramah	
2	Konselor : waalaikum salam, eh mas brow gimna kabarnya sekarang?	Menjawab salam	
3	Klien : ya begini mbak masih disibukkan dengan berbagai aktifitas....	Mengangguk, tenang, dan fokus	
4	Konselor : o.....bagaimana bisnisnya sekarang..	Tenang, perhatian	
5	Klien : alhamdulillah lah mbak.....	Tenang, fokus	
6	Konselor : Alhamdulilah apa ini mas brow?	Tenang, senyum	Konselor nfrontasi

[80] Wawancara konselor dengan klien tanggal 13 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Menjernihkan
7	Klien : Alhamdulillah masih berjalan seperti biasanya mbak brow....	Tenang, sikap sopan, menatap Konselor	
8	Konselor : Alahmdulillah kalau begitu...oy mas brow bagaimna jika bisnis itu mengalami penurunan gara-gara pean harus fokus pada dua hal sekaligus atau pada kuliah....	Fokus ,serius	Memberi informasi,
9	Klien : ya saya akan berusaha memperjuangkan bisnis itu lah mbak brow bagaimana bisa bangkit....	Serius,semangat	
10	Konselor : bagus...saya sangat respon dengan itu mas brow dan tapi tentunya ndak meninggalkan salah satunya to...	Empati, serius	Mengarahkan, Dorongan minimal, Empati,
11	Klien : ya lah mbak brow....	Tenang, menyepakati	
12	Konselor :oy mas brow faham kan dengan jika kita bersodaqoh rizki kita akan diberikan lebih lagi oleh Allah...dan mungkin juga akan berkah....itu dijelaskan dalam surat Al-baqarah 267	Ramah, bertanya terbuka	Memberikan pandangan untuk mengantisipasi masalah
13	Klien : iya mbak brow....	Tersenyum	
14	Konselor : saya boleh usul ndak.....		
15	Klien : ya monggo to mbak brow		
16	Konselor : bagaimana kalau sebagian hartanya disumbangkan biar mungkin hati dapat tenang dan tentunya akan mendapat petunjuk dari Allah karena keutamaan orang yang shodaqoh itu luar biasa hebatnya....		
17	Klien: wah sepakat itu soalnya saya juga sudah berfikiran itu mbak brow sebelum-sebelumnya.		

3) Terampil dalam mengambil keputusan atau menemukan alternatif yang paling baik bagi kehidupannya (bagi dirinya sendiri dan orang lain).

Pada bantuan yang diberikan pada klien 1 ini simultan dengan dialaog bantuan yang pertama jadi dalam diolag dibawah ini adalah lanjutan dari dialog sebelumnya diatas dengan waktu yang bersamaan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11
Sesi II (dialog Konselor dengan klien 1)[81]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
11	Konselor : lha gitu mas brow sudah tahu gitu kalau Allah menciptakan kita sebagai Kholifah jadi mengapa kita harus terbebani dengan hal itu jika hal itu baik untuk kita dan menjadi pelajaran untuk kehidupan kita selanjutnya dan tentunya bagi orang disekitar kita.	Serius, mentap klien	Mendorong , memberi semangat, memberi pandangan
12	Klien : ya ya mbak brow betul juga tu.....	Tersenyum menatap	
13	Konselor : sipp mas brow ...ya gitu dengan adanya warung bibi pean kan bisa belajar untuk menjadi Entrepreneurship, apa mas brow menginginkan menjadi Entrepreneurship?	Mendorong, bertanya terbuka	Mendorong
14	Klien : pengen sekali mbak brow...sebenarnya saya sangat senang dengan dunia bisnis dan pengen menciptakan bisnis yang nantinya tidak hanya bertujuan untuk mencari uang saja dan tentunya bisnis itu bermanfaat bagi orang lain khususnya dalam dunia pendidikan mbak brow...	Serius, menatap Konselor	
15	Konselor : o...bagus sekali mas brow aku sangat mendukung dengan keinginan pean itu, jadi kalau boleh usul ni mas brow...kalau sudah punya niat seperti itu bersungguh –sungguh lah dan tata niat dengan baik agar menjadi Entrepreneurship dengan mengikuti jejak Rasulullah.	Mendorong	Sugesti
16	Klien : ya mbak brow maksih atas bantuanya...		
17	Konselor : okey sama – sama	Ramah	

e. Evaluasi & Follow- up

Konselor mengevaluasi untuk melihat apakah masalah-masalah tersebut masih menjadi beban hidupnya dan menindak lanjuti apa yang terjadi pada diri klien. Selanjutnya dengan melihat perubahan-perubahan dan kemauan dari klien. serta berdasarkan wawancara dengan teman klien.

[81]Dialog konselor dengan klien dikos konselor pada 15 juni 2012 jam 13.00 wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan yang terjadi bukan karena paksaan, tapi dengan kesadarannya efek dari pemberian Konselor nseling itu.

Adapun wawancaranya sebagai berikut :

Tabel 3.12
Sesi IV (dialog Konselor dengan klien 1dan teman klien 1)[82]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : bagaiman Konselor ndisi sekrang mas brow?	Ramah,	Attending
2	Klien : alhamdulillah baik....	Tenang, penuh semangat	
3	Konselor : Syukur Alhmdulillah, bagaimana sekarang masih ngantuk ta??	Menatap klien, perhatian	Open question
4	Klien: kalau ngantuk ya masih mbak brow tapi tidak sesering sebelumnya tapi ngntuk itu bisa dilawan dengan semangat tinggi kok....	Menatap Konselor , tenang	
7	Inf (teman klien) : iya tu vi sekarang dia lebih bersemangat dari biasanya	Serius,senyum	
8	Konselor : Alhamdulillah jadi ikut seneng.....	Senyum ,ramah	
9	Klien : makasih mbak brow ya semoga tetap semangat aku..	Mengangguk, senang	
11	Konselor : sama-sama Assalamualaikum	Ramah, sopan	Mengakhiri
12	Klien: Waalaikumsalam		

Tabel 3.13
Sesi III (dialog Konselor dengan klien 2 dan teman klien 2)[83]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : bagaiman Konselor ndisi sekrang pean?	Ramah,	Attending
2	Klien : alhamdulillah lebih bersemangat kyaknya....	Tenang	
3	Konselor : bisa digambarkan Konselor ndisi yang dirasakan saat ini seperti ap??	Menatap klien, perhatian	Open question
4	Klien: ya... saat ini saya lebih banyak mempunyai pemahaman dan semangat untuk bekerja serta menikmati itu....	Menatap Konselor , tenang	

[82] Dialog konselor dengan klien lewat telephon tanggal 26 ajuni 2012
[83] Dialog konselor dengan klien 2 dan Teman Klien 2 tanggal 20 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Inf (teman klien) : ya tu sekarang sering senyum juga dan semangat untuk melakukan sesuatu.....biasae lak klimbrak klimbrek.....	Serius,senyum	
8	Konselor : Alhamdulillah jadi ikut seneng.....		
9	Klien : suwun yow vi (makasih ya vi)	Mengangguk	
11	Konselor : sama-sama Assalamualaikum	Ramah, sopan	Mengakhiri
12	Klien: Waalaikumsalam		

Tabel 3.14

Sesi IV(Dialog antara Konselor dengan klien 3)[84]

No	Ungkapan Verbal	Ungkapan Non Verbal	Teknik
1	Konselor : bagaiman Konselor ndisi mas brow saat ini??	Ramah,	Attending
2	Klien : alhamdulillah baik mbak brow..	Tenang	
3	Konselor : bisa digambarkan Konselor ndisi yang dirasakan saat ini seperti ap??	Menatap klien, perhatian	Open question
4	Klien: ya... saat ini saya lebih banyak mempunyai pemahaman tentang beberapa aspek bekerja dalam Islam dan betapa Islam itu menjunjung tinggi orang –orang yang mampu memanfaatkan tenaganya untuk berkarya mbak brow.... dan tidak luput juga dari hakikat hidup didunia ini sebagai khalifah gitu	Menatap Konselor , tenang	
7	Konselor : berarti saat ini mas brow sudah semangat untuk melanjutkan dan menikmati aktifitas itu ya?	Sopan, tenang	Refleksi perasaan
8	Klien: (mengangguk) Ya lah mbak brow....saya berharap kedepannya lebih baik n jdi pengusaha Islam yg sukses tentunya....	Mengangguk, tenang	
9	Konselor : okey mas brow... di sini saya akan selalu mensupport dan mendukung mas brow poKonselor k e.. saumpama nanti kalau ada permasalahan lagi, mas brow bisa menghubungi saya... insya Allah akan saya bantu semampu saya	Perhatian, ramah, serius	Menyimpulkan
10	Klien : terima kasih mbak brow	Mengangguk	

[84] Wawancara konselor dengan klien pada tanggal 17 juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Konselor : sama-sama Assalamualaikum	Ramah, sopan	Mengakhiri
12	Klien: Waalaikumsalam		

4. Deskripsi hasil Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan *Islamic Entrepreneurship* mahasiswa yang sudah bekerja, di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan konselor dengan klien maka hasil dari bimbingan konseling Islam dapat diketahui dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri klien 1, 2 dan 3. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan wawancara dari klien, konselor dan informan seperti teman bahwa sudah melihat dan merasakan perubahan hasil dari konseling itu.

Perubahan yang terjadi pada diri klien adalah klien saat ini adalah klien sekarang lebih menikmati dan spirit yang tinggi dalam *berentrepreneur* dengan bukti kongkritnya *Klien 1* dengan pekerjaan yang ia laksanakan saat ini ia benar-benar belajar untuk menjadi *Entrepreneurship* dan balas budi terhadap bibinya serta ngantuk yang sering ia rasa mengangu aktifitas kuliahnya, sekarang libih tidak sering.

Klien 2 lebih merasakan betapa kerja yang dia lakukan saat ini itu sangat begitu besar manfaatnya dan jiwa *Entrepreneur* yang dia miliki saat ini diaplikasikan untuk bermanfaat bagi keluarganya dan suatu saat nanti insa'Allah akan lebih mudah dalam menjalani bisnisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien 3 sudah bergabung di lembaga panti asuhan untuk menyumbangkan hasil yang dia peroleh dan lebih santai dalam menjalani itu semua karena aktifitas yang dia lakukan adalah untuk kepentingan diri sendiri dan untuk orang lain tentunya dengan keinginan dan niat yang kuat untuk mencapai itu semua maka saat ini dia lebih santai dan lebih baik menjalani itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id